

JURNAL AKADEMIK PENDIDIKAN EKONOMI

Jurnal Hasil Penelitian

Print ISSN : 2460-0512
Online ISSN : 2686-374X

Keywords : *Influence Learning Interest, Learning Motivation, Student Outcome of Social Studies Learning*

Kata kunci : Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar Siswa IPS



Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan Baubau

Alamat: Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124, Kode Pos 93721 Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia.

Email:
pendidikanekonomi@unidayan.ac.id

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 BUTON TENGAH

La sariade¹, Wa Ode Eli², Azan³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau, Sulawesi Tenggara 93721, Indonesia

Email: lasariade@unidayan.ac.id¹, azanbaubau12@gmail.com², waodeeli@unidayan.ac.id³

Abstract

The problem statement in this research is, how much influence do learning interest and motivation have on social studies learning outcomes of eighth-grade students at SMP Negeri 3 Central Buton? This study aims to determine the extent to which learning interest at SMP Negeri 3 Central Buton. This research is a quantitative study by using a correlational approach. The population was all eighth-grade students at SMP Negeri 3 Central Buton. The sample size of 37 students was selected using a saturated sampling technique. Data collection instruments and techniques used were questionnaires and documentation. Data analysis used multiple linear regression analysis. Based on the research results and discussion, it shows a positive influence between learning interest and learning motivation on learning outcomes, as evidenced by the equation $Y = 24.705 + 0.625 + 0.314$. The b_1 value is 0.625 and b_2 is 0.314, meaning that if learning interest (X_1) and learning motivation (X_2) increase by 1 point, learning outcomes (Y) will increase by 0.625 and 0.314, respectively. The simultaneous relationship between learning interest and learning motivation on learning outcomes ($r_{X_1X_2Y}$) using multiple correlation analysis obtained a value of $r = 0.755$, indicating a positive and strong relationship. The coefficient of determination is known to be R Square of 0.569, indicating that the variables X_1 and X_2 simultaneously influence the variable Y by 56.9%. The remaining 43.1% is influenced by factors outside the research

Intisari

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Buton Tengah? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Buton Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Buton Tengah. Sampel dalam penelitian ini yaitu 37 siswa diambil dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Instrumen dan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar terbukti pada persamaan $Y = 24.705 + 0.625 + 0.314$. Nilai b_1 sebesar 0,625 dan b_2 0,314 artinya bahwa jika minat belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) meningkat sebesar 1 skor maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,625 dan 0,314. Adapun hubungan secara bersama antara minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ($r_{X_1X_2Y}$) dengan menggunakan analisis korelasi berganda diperoleh nilai $r = 0,755$ artinya terdapat hubungan yang positif dan kuat. Koefisien determinasi diketahui nilai R Square sebesar 0,569 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap variabel Y adalah 56,9%. Sedangkan sisanya sebesar 43,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek hal yang sangat penting dalam mempersiapkan kesuksesan masa depan pada zaman globalisasi saat ini. Pendidikan di sekolah merupakan salah satu kewajiban bagi seluruh warga Indonesia. Selain itu, pendidikan juga berperan penting dalam rangka mengembangkan kehidupan manusia dan meningkatkan kemajuan suatu negara. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab yang terkandung dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3. Menurut Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 37 Ayat 1, kurikulum pendidikan dasar dan menengah salah satunya wajib memuat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan sebuah mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya. Mata pelajaran IPS di sekolah dasar diharapkan dapat membuat siswa memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar ilmu sosial dan humaniora, memiliki kepekaan dan kesadaran terhadap masalah sosial di lingkungannya, serta memiliki keterampilan mengkaji dan memecahkan masalah-masalah sosial tersebut. Pembelajaran IPS lebih menekankan pada aspek "pendidikan" dari pada transfer konsep karena dalam pembelajaran IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya. Peranan IPS di sekolah sebagai kebutuhan masyarakat yang tengah berkembang menuju masyarakat yang sejahtera.

Menurut Siska (2016:11) tujuan mata pelajaran IPS adalah untuk mempersiapkan anak didik menjadi warga negara yang baik berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, dengan menitikberatkan pada pengembangan individu yang dapat memahami masalah-masalah yang ada dalam lingkungan, baik yang berasal dari lingkungan sosial yang membahas antara manusia dengan lingkungannya, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.

Kegiatan belajar mengajar adalah komponen terpenting dari proses pendidikan di sekolah. Proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan pendidikan. Setiap siswa memiliki kesempatan untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Namun, perbedaan

dalam kemampuan berpikir, kemampuan fisik, dan kebiasaan belajar yang berbeda-beda antara siswa dapat menyebabkan kesulitan untuk menerima pelajaran. Oleh karena itu, belajar memerlukan dorongan atau motivasi.

Kegiatan belajar mengajar dipengaruhi oleh motivasi belajar karena dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Ini berdasarkan pendapat Ahmat Susanno bahwa ada dua sumber motivasi belajar: faktor internal dan eksternal. Faktor internal termasuk keinginan, aspirasi, minat, dan kebutuhan, sedangkan faktor eksternal termasuk pembelajaran yang menarik, lingkungan belajar yang mendukung, penghargaan, keterlibatan siswa dalam proses belajar, dll. Agar motivasi belajar ini terus berkembang, faktor-faktor ini harus diimbangi oleh faktor-faktor internal pada siswa.

Minat belajar secara bahasa dapat kita identifikasi terbentuk atas dua suku kata, yakni minat dan belajar. Dalam KBBI daring (2019) menyebutkan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan. Minat belajar merupakan suatu ketertarikan siswa terhadap suatu pelajaran yang dipelajarinya, sehingga dapat mendorong peserta didik untuk lebih giat dalam mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut. Jika minat belajar siswa tinggi maka akan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan sebuah dorongan dari pihak internal atau eksternal siswa sehingga membuat suatu perubahan perilaku untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan dan pengalaman. Jika seseorang memiliki motivasi belajar, maka ia dapat menggerakkan perilakunya untuk menjadi lebih baik sehingga dapat menghadapi tuntutan dan kesulitan dalam belajar, dimana dengan kesungguhannya dapat mencapai suatu tingkat keberhasilan dalam belajar.

Siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik jika mereka sangat termotivasi untuk belajar. Mereka juga lebih memahami apa yang dipelajari dan dapat mempertahankannya untuk waktu yang lama. Artinya, semakin tinggi motivasi siswa untuk belajar dan tingkat fokus mereka, semakin baik hasil yang mereka capai. Siswa yang memiliki motivasi belajar melakukan berbagai hal untuk meningkatkan hasil belajarnya. Jika siswa tidak didorong untuk belajar, mereka tidak akan mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, motivasi adalah komponen yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu, motivasi dapat membantu siswa melakukan upaya mereka dan memastikan bahwa proses belajar mereka berjalan lancar. Akibatnya, siswa belajar dengan sungguh-sungguh.

Hasil belajar merupakan tingkat mengukur kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahap untuk penerapan pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar. Hasil belajar juga berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan perilaku dan tingkah laku yang akan dicapai siswa sehubungan dengan kegiatan proses belajar yang dilakukan sesuai dengan kompetensi dasar materi yang akan diuji. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan

tersebut dapat diketahui melalui berbagai teknik evaluasi skor.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMP Negeri 3 Buton Tengah masih terdapat siswa yang memiliki minat belajar yang rendah. Hal ini di buktikan dengan masih adanya siswa yang tidak aktif dalam pelajaran, bermain handphone (chatingan, bermain game) ketika guru menjelaskan, tidak fokus dalam memperhatikan. Kemudian siswa masih terbiasa dengan belajar jika ada perintah dari guru. Begitu juga ketika siswa mendapatkan tugas dari guru, masih terdapat siswa yang mengerjakan tugas tersebut secara mendadak, belajar dengan sistem kejar semalam dan masih mengandalkan pekerjaan teman.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis menarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP 3 Buton Tengah

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menyimpulkan data, menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

III. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penyebaran angket pada sampel 37 siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Buton Tengah. Hal tersebut diketahui berdasarkan tabel coefficientsa, (1) pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar dengan rumus $Y = a + b_1X_1$ memperoleh nilai $a = 24.705$ yang berarti bahwa jika tidak ada minat belajar maka hasil belajar sebesar 24.705. $b_1 = 0.625$ artinya setiap peningkatan minat (X_1) belajar sebesar 1 maka akan meningkat hasil belajar (Y) sebesar 0.625. karena nilai koefisien bernilai positif, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Dengan demikian dapat di gambarkan melalui persamaan regresi $Y = 24.705 + 0.625X_1$. (2) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan rumus $Y = a + b_2X_2$ di peroleh nilai $a = 24.705$ yang berarti bahwa jika tidak ada motivasi belajar maka hasil belajar sebesar 24.705. $b_2 = 0.314$ artinya setiap peningkatan motivasi belajar (X_2) sebesar 1 maka akan meningkat hasil belajar (Y) sebesar 0.314. karena nilai koefisien bernilai positif, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Dengan demikian dapat di gambarkan melalui regresi $Y = 24.705 + 0.314X_2$. (3) pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan rumus $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ diperoleh

nilai $a = 24.705$ yang berarti bahwa jika tidak ada minat belajar dan motivasi belajar maka hasil belajar sebesar 24.705. $b_1 = 0.625$ dan $b_2 = 0.314$ artinya setiap peningkatan minat (X_1) belajar dan motivasi belajar (X_2) sebesar 1 maka akan meningkat hasil belajar (Y) sebesar 0.625 dan 0.314. karena nilai koefisien bernilai positif, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Dengan demikian dapat di gambarkan melalui persamaan regresi $Y = 24.705 + 0.625X_1 + 0.314X_2$.

Berdasarkan hasil interpretasi koefisien korelasi pengaruh untuk korelasi (X_1Y) minat belajar terhadap hasil belajar mempunyai kategori yang tergolong "kuat" (0,726). Untuk korelasi (X_2Y) motivasi belajar terhadap hasil belajar mempunyai kategori yang tergolong "kuat" (0,678). Dan untuk melihan korelasi secara bersama-sama (X_1, X_2, Y) minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mempunyai kategori "kuat" (0,755).

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi diketahui nilai R Square sebesar 0.569 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap variabel Y adalah 56,9%. Sedangkan sisanya sebesar 43,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian tidak hanya minat belajar dan motivasi belajar.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penyebaran angket pada sampel 37 siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Buton Tengah. Hal tersebut diketahui berdasarkan tabel coefficientsa, (1) pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar dengan rumus $Y = a + b_1X_1$ memperoleh nilai $a = 24.705$ yang berarti bahwa jika tidak ada minat belajar maka hasil belajar sebesar 24.705. $b_1 = 0.625$ artinya setiap peningkatan minat (X_1) belajar sebesar 1 maka akan meningkat hasil belajar (Y) sebesar 0.625. karena nilai koefisien bernilai positif, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Dengan demikian dapat di gambarkan melalui persamaan regresi $Y = 24.705 + 0.625X_1$. (2) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan rumus $Y = a + b_2X_2$ di peroleh nilai $a = 24.705$ yang berarti bahwa jika tidak ada motivasi belajar maka hasil belajar sebesar 24.705. $b_2 = 0.314$ artinya setiap peningkatan motivasi belajar (X_2) sebesar 1 maka akan meningkat hasil belajar (Y) sebesar 0.314. karena nilai koefisien bernilai positif, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Dengan demikian dapat di gambarkan melalui regresi $Y = 24.705 + 0.314X_2$. (3) pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan rumus $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ diperoleh nilai $a = 24.705$ yang berarti bahwa jika tidak ada minat belajar dan motivasi belajar maka hasil belajar sebesar 24.705. $b_1 = 0.625$ dan $b_2 = 0.314$ artinya setiap peningkatan minat (X_1) belajar dan motivasi belajar (X_2) sebesar 1 maka akan meningkat hasil belajar (Y) sebesar 0.625

dan 0.314. karena nilai koefisien bernilai positif, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Dengan demikian dapat di gambarkan melalui persamaan regresi $Y = 24.705 + 0.625 + 0.314$.

Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi pengaruh untuk korelasi (X1Y) minat belajar terhadap hasil belajar mempunyai kategori yang tergolong "kuat" (0,726). Untuk korelasi (X2Y) motivasi belajar terhadap hasil belajar mempunyai kategori yang tergolong "kuat" (0,678). Dan untuk melihat korelasi secara bersama-sama (X1,X2,Y) minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mempunyai kategori "kuat" (0,755).

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi diketahui nilai R Square sebesar 0.569 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y adalah 56,9%. Sedangkan sisanya sebesar 43,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian tidak hanya minat belajar dan motivasi belajar.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang kebijakan yang mendukung peningkatan minat dan motivasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran ips, guna meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh.
2. Bagi Guru, kepada guru diharapkan untuk selalu memperhatikan hasil belajar siswa, sehingga guru sebagai pendidik dapat mengetahui seberapa penting minat belajar dan motivasi belajar harus diberikan kepada peserta didiknya . sebagai pendidik, guru harus berupaya memahami tentang cara memberikan motivasi yang baik dan hal-hal yang dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan minat belajar yang terarah sehingga dapat diterima dengan baik, karena minat belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ips.
3. Bagi Siswa, kepada para siswa lebih meningkatkan konsentrasi minat dan motivasi pada saat proses belajar mengajar, karena materi yang disampaikan oleh guru perlu dicerna dan di pahami khususnya siswa hendak senantiasa mengembangkan minat dan motivasinya dalam pelajaran ips, karenapelajaran ips merupakan bekal hidup sangat penting untuk kehidupan sekarang maupun pada masa yang akan datang.
4. Bagi Peneliti, peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung , dapat memahami penerapan ilmu yang diperoleh selama studi perguruan tinggi.
5. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat

menambah wawasan tentang pentingnya peran minat dan motivasi dalam dunia pendidikan, serta menjadi bahan refleksi dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan, khususnya dalam pelajaran ips.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto (2012). *Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS*. (Skripsi, Universitas Dayanu Ikhsanuddin).
- Djarwo (2020). *Analisis faktor internal dan eksternal terhadap motivasi belajar kimia siswa SMA kota Jayapura*. Jurnal ilmiah IKIP mataram, 1(1)
- Dalimunthe (2020). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi*. Jurnal Mutiara Akuntansi, 5(2), 99-108.
- Gagne (dalam Nasution (2018)). *Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di Uptd SMP Negeri 1 Pematang Siantar*. Jurnal Sains Student Research, 1 (2), 602-614.
- Hamzah B. Uno (2011). *Pengaruh Motivasi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu*. Jurnal Pendidikan Nonformal, 08 (2).
- Mashudi (2015). *Peningkatan Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 4(1), 61-70.
- Monika & Adman (2017). *Peran Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 1(1), 110-117
- Onaria damanik (2024). *Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS*. Jurnal Ilmiah Nusantara, 1 (6), 19-26.
- Prayino (2024). *Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips*. Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU), 1 (6).
- Renninger, dkk (dalam then, w (2017)). *Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS*. Jurnal Ilmiah Nusantara, 1 (6), 19-26.
- Rusmono (2017). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator And Explaining (SFAE)*. Jurnal Of Education Religion Humanities And Multidiciplinary (JERUMI), 1 (2).
- Sadjana (2017). *Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS*. Jurnal Ilmiah Nusantara, 1 (6), 19-26.

- Siska (2016). *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS*. Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, (14) 1, 1-6.
- Slameto dalam Sepriani,dkk (2021). *Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS*. Jurnal Ilmiah Nusantara, 1 (6),
- Sugiyono (2020). *Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS*. Jurnal Ilmiah Nusantara, 1 (6), 19-26.
- Sardiman (2018). *Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Melalui Metode Belajar Kelompok Dan Tanya Jawab*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6 (1), 1770-1778.
- Sardiman (2012). *Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemic Covid-19*. Jurnal Riset Pendidikan Dasar, 03(2), 207-213.